

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di masyarakat. Masyarakat yang dimaksud oleh peneliti adalah Bp. Drs. H. Mohammad Syakir S.U yang berperan sebagai ayah sekaligus kepala keluarga. Metode penelitian ini bertujuan untuk menemukan suatu data yang ada di lapangan secara mendalam dan mengandung makna di dalamnya.⁹⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi

Lokasi penelitian akan dilakukan di rumah Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U., pemenang keluarga sakinah tingkat nasional tahun 2016. Beliau bertempat tinggal di Jalan Ampel Gading 463; RT 01/RW 22, Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman.

Alasan memilih Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U karena beliau berhasil mendapatkan juara pertama pemenang kategori keluarga sakinah tingkat nasional tahun 2016. Sehingga peneliti melihat ada sesuatu yang dapat dipelajari dari keluarga tersebut terutama dalam hal teladan pengasuhan. Selain itu agar dapat memberikan gambaran terhadap peran ayah dalam mengasuh anak,

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal: 13.

persepsi ayah terhadap pengasuhan anak dan menjadi teladan atau inspirasi bagi keluarga yang lain.

C. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini akan melibatkan informan, antara lain:

1. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan pokok yang menjadi subyek penelitian. Kriteria untuk informan kunci adalah ayah dari pemenang keluarga sakinah tingkat nasional pada tahun 2016 yaitu Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U. Beliau adalah yang merupakan kepala keluarga dan terlibat dalam hal pengasuhan anak-anaknya.

2. Informan pangkal

Informan pangkal adalah mereka yang mempunyai pengetahuan luas mengenai berbagai sektor dalam masyarakat dan yang mempunyai berbagai kemampuan untuk mengintrodusikan kepada penelitian untuk menghubungi informan lagi. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti, informan pangkal merupakan seseorang yang mengetahui tentang informasi tentang informan kunci. Kriteria untuk informan pangkal adalah anak dari Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U yaitu Farihah Yusriana, S.H, M.Kn. anak ke-4 dan Salahuddin Fitri, S.S anak ke-5 yang memahami secara umum tentang pengasuhan yang dilakukan oleh ayahnya. Selain itu peneliti juga akan

mewawancarai tetangga Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U yang bernama Gufron Reynaldi. Peneliti menanyakan tentang keseharian beliau di masyarakat.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (bebas terpimpin)

Wawancara adalah pertemuan yang bersifat percakapan antara dua orang atau lebih, melibatkan komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal di mana seseorang berusaha mendapatkan informasi.⁹⁸ Wawancara juga berarti teknik memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan melakukan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹⁹ Tujuan dari wawancara ini adalah memperoleh informasi dan menilai secara jujur (*to impart*) informasi.¹⁰⁰

Peneliti akan mewawancarai empat informan, yaitu ayah pemenang keluarga sakinah tingkat nasional 2016, anak ke-empat dan anak ke-lima Bp. Syakir serta warga masyarakat sekitar tempat tinggal Bp. Syakir. Wawancara kepada ayah pemenang keluarga sakinah tingkat 2016 yaitu Drs. H. Mohammad Syakir S.U. untuk mengetahui tentang bagaimana seorang ayah berperan dalam pengasuhan anak dan bagaimana persepsi seorang ayah

⁹⁸ Sutardjo A. Wiramihardja, *Pengantar Psikologi Klinis*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal: 101.

⁹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hal: 3.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal: 101.

tentang kegiatan pengasuhan yang dilakukan kepada anak. Selanjutnya, wawancara yang kedua dilakukan kepada anak Bp. Drs. H. Mohammad Syakir S.U. yaitu anak nomor empat dan lima untuk mengetahui peran yang dilakukan ayah dalam pengasuhan. Serta warga sekitar tempat tinggal Bp. Syakir untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang Bp. Syakir dan anaknya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dibedakan menjadi dua yaitu dokumen publik maupun dokumen privat. Dokumen publik meliputi koran, makalah maupun laporan kantor sedangkan dokumen privat meliputi buku harian, surat, email dan lain-lain.¹⁰¹

Dalam penelitian ini dokumen publik adalah catatan pribadi peneliti serta hasil wawancara peneliti dengan subyek penelitian. Berbeda dengan dokumen publik, yang dimaksud peneliti dengan dokumen privat adalah arsip tentang keluarga Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U. seperti *curriculum vitae* keluarga, dan lain-lain.

¹⁰¹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif; Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal: 270.

3. Observasi

Observasi adalah bagaimana peneliti terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk langsung mengamati perilaku dan aktivitas individu.¹⁰² Observasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan samar serta observasi tak terstruktur.¹⁰³ Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan ikut serta dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh narasumber. Observasi terus terang atau samar adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengatakan dari awal bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan membutuhkan sumber data dari narasumber. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak akan berterus terang atau tersamar dalam observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang masih menjadi rahasia. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa mempersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi terus terang atau samar.

E. Definisi Konsep dan Variabel

Dalam penelitian ini ada empat konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan yaitu: peran ayah, pengasuhan, anak dan keluarga sakinah.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal: 267.

¹⁰³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal: 310.

1. Peran ayah, indikatornya meliputi:
 - a. Macam-macam peranan ayah dalam keluarga
 - b. Tempat kegiatan peranan ayah dalam keluarga
 - c. Waktu dan frekuensi peranan ayah dalam keluarga
 - d. Alasan penggunaan peranan ayah dalam keluarga
2. Pengasuhan, indikatornya meliputi:
 - a. Bentuk-bentuk pengasuhan ayah dalam keluarga
 - b. Keterlibatan ayah dalam mengasuh
 - c. Karakteristik perilaku pengasuhan
 - d. Pentingnya pengasuhan
 - e. Dampak pengasuhan
3. Anak, indikatornya meliputi:
 - a. Pembagian perkembangan manusia
4. Keluarga sakinah, indikatornya meliputi:
 - a. Kriteria-kriteria sebuah keluarga dikatakan sakinah dan mendapatkan juara

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰⁴ Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang telah terkumpul

¹⁰⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal: 70.

di kelompokkan menurut kategori masing-masing. Selanjutnya di interpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berpikir teoritik sehingga diperoleh kesimpulan dari permasalahan yang telah dirumuskan.¹⁰⁵

Setelah data-data yang terkumpul dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari ayah selaku Bp Drs. H. Mohammad Syakir S.U. dan anak-anaknya serta tetangga maka peneliti mulai mengelompokkan data-data untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah peneliti.

¹⁰⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal: 243.